

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis lapangan. Menurut Creswell pendekatan kualitatif yaitu pendekatan kualitatif untuk pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan berbeda dari pendekatan kuantitatif tradisional. Pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, representasi informasi dalam gambar dan tabel, dan interpretasi pribadi dari temuan semua menginformasikan metode kualitatif.³⁰ Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam di objek yang dituju yaitu *Home Industri* Kerupuk Al Mubarak Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, dengan melakukan observasi secara berkala dan melakukan wawancara seputar peran inovasi produk kerupuk dalam meningkatkan volume penjualan

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk dilakukan supaya memperoleh hasil yang sepadan dengan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini pengamat berperan menjadi instrumen sekaligus

³⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

penghimpun informasi.³¹ Pada saat menghimpun informasi, peneliti hadir ditempat usaha kerupuk sebanyak 2 kali. Pada saat kunjungan pertama pada tanggal 15 Juni 2024 peneliti memperoleh data tentang sejarah berdirinya *home industri* Al Mubarak, struktur organisasinya, mengetahui inovasi produk apa saja yang berada di lokasi serta bagaimana peran inovasi produk kerupuk. Selanjutnya pada tanggal 18 Juni 2024 peneliti menemui beberapa konsumen dari *home industri* Al Mubarak yaitu Ibu Sulastri untuk mewawancarai tentang bagaimana produk yang dihasilkan di Al Mubarak, apakah produk tersebut sudah sesuai dengan keinginan konsumen, apakah harga yang ditawarkan sepadan dengan kualitas yang didapat, apakah dengan adanya inovasi produk dapat menarik minat konsumen untuk selalu membeli.

Setelah melakukan penghimpunan data, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di *home industri* Kerupuk Al Mubarak Jl. Delima Raya No. RT 14 No. 264 RT. 14 RW. 04, Dusun Santren Lor Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

4. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diperoleh secara langsung melalui wawancara dari sumber data yang pertama dengan

³¹ Amirullah, *Metode & Teknik Proposal Penelitian*, (Malang: MNC Publishing, 2015), 78.

cara pengambilan langsung yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Hasil wawancara secara langsung ini merupakan sumber data primer pada penelitian ini dengan *instrument* kuncinya yakni pemilik dan karyawan *home industri* Al Mubarak. Pihak-pihak terkait dipercaya supaya dapat menyampaikan informasi tentang peran inovasi produk kerupuk dalam meningkatkan volume penjualan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh melalui orang lain atau berupa dokumen bukan sumber asli. Data ini biasanya berasal dari pihak kedua, ketiga, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian “Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan”.³² .

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data langkah atau cara dalam mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk menghimpun, memperoleh data, dan mengumpulkan data yang tepat dan benar.³³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan dengan cara mengamati objek secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami seluruh konteks data yang ada di objek penelitian sehingga dapat memperoleh data yang

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: 2015.

³³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 65

cermat, mendalam, dan terperinci. Hasil observasi berupa informasi mengenai tempat, waktu, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa atau kejadian, dan perasaan.³⁴ Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses pembuatan kerupuk di *home industri* Kerupuk Al Mubarak Cerme Grogol Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur yakni wawancara yang pertanyaannya sudah dibaca, sebagaimana dalam format wawancara secara *open-ended* di tengah-tengah wawancara, sesuai suasana dan alur percakapan dengan subjek penelitian. Pada metode wawancara dengan narasumber yang terkait dengan masalah inovasi produk yang ada di *home industri* Al Mubarak yaitu:

- a. Ibu Yeni Hastutik selaku dari pemilik *home industri* Al Mubarak
- b. Mas Agus Yoga Pratama, Bapak Purwanto, dan Bapak Hadi, Imamudin, Aziz Fahrudin, Aminudin, Rofingah, Khasanah. Selaku karyawan di *home industri* Al Mubarak.
- c. Ibu Sulastri, Ibu Siti, Ibu Suminah, Mbak Putri, Ibu Komsatun. Selaku Konsumen setia yang sering membeli kerupuk di *home industri* Al Mubarak.

³⁴ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 76

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian dengan pencatatan yang bersumber dari dokumen yang sudah tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mencermati kumpulan dokumen yang berupa foto dan laporan keuangan yang ada pada Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada *Home Industri Al Mubarak* Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri).³⁵

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang utama memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Metode Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan mengamati serta mengikuti proses pembuatan kerupuk dari awal hingga siap untuk dipasarkan. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 15 Juni 2024.³⁶

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data berupa pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber. Wawancara berperan sebagai *in depth interview* atau wawancara mendalam.

³⁵ Sujarweni, V. wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

³⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 72.

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada para karyawan dan *Owner* di *home industri* Al Mubarak Desa Cerme Kecamatan Grogol.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan menggunakan alat *handphone* untuk merekam wawancara dan mengumpulkan foto pada saat penelitian.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan data dianggap penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hal penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari suatu penelitian.³⁸

Langkah - langkah pengecekan data sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

³⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 95.

tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti membaca dan mencari berbagai referensi literature mengenai inovasi produk dalam peningkatan penjualan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis trianggulasi yaitu trianggulasi sumber data dan trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data merupakan teknik pengumpulan data dengan memakai teknik yang serupa guna memperoleh data dari sumber yang sama. Sedangkan trianggulasi metode adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang sama tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

39

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 321.

8. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data juga dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun sesuai pola, memilah yang penting, dan selanjutnya akan dibuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁰

Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Reduksi Data

Langkah awal yang dilakukan yaitu reduksi data, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga harus merangkum inti pokok dari informan-informan tersebut dengan jelas dan cermat. Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih data yang utama, dan memfokuskan ke dalam inti pembahasan supaya data tersebut bisa menghasilkan informasi yang bermakna serta dapat mempermudah dalam membuat kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan uraian kalimat singkat, atau paparan laporan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian tentang segala

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

sesuatu dengan sistematis dan *substantive* mengenai peran inovasi produk yang dilakukan dalam *home industri* Al Mubarak Desa Cerme Kecamatan Grogol.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, tahap akhir yang perlu dilakukan yaitu penarikan kesimpulan. Penelitian ini akan menjelaskan tentang peran strategi inovasi produk yang dilakukan *home industri* Al Mubarak.

9. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan berkas perizinan, menghubungi *owner home industri* Al Mubarak Desa Cerme bahwa akan melakukan penelitian di tempat tersebut dan menyiapkan kelengkapan pada penelitian serta menentukan fokus penelitian. Kemudian menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu memberi surat izin untuk melakukan penelitian di usaha Kerupuk serta melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pemilik guna untuk melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisa

Tahap ketiga yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan.

Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji dan memahami makna laporan yang dibuat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti yaitu melakukan proses penyusunan dari hasil penelitian serta mengonsultasikan ke dosen pembimbing.⁴¹

⁴¹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24.